

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS QUALITY

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
web : www.universitasquality.ac.id | e-mail : info@universitasquality.ac.id

Medan, 06 Nov 2025

NOMOR : 4125/SPM/FKIP/UQ/VIII/2025
LAMP : -
HAL : Izin Pengumpulan Data.

Kepada Yth :
Sumarni
SD Negeri 056594 menjahong
di-
SD Negeri 056594 menjahong

Sehubungan dengan penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Irma Juwita Br Pa
NPM	: 2205030291
Fakultas / Jurusan	: FKIP / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi	: S1 (Strata-1)

Mahasiswa di atas sedang melaksanakan Perkuliahannya pada Tingkat Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan untuk itu telah kami tugaskan untuk melakukan observasi pada SD Negeri 056594 menjahong yang telah kami pilih sebagai sampel atau standar dalam observasi kami. Guna melengkapi data yang dibutuhkan berkaitan dengan penulisan skripsi tersebut, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat menerima mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat mengumpulkan data di SD Negeri 056594 menjahong SD Negeri 056594 menjahong.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Gemala Widiyarti, S.Sos.I., M.Pd
NIDN. 0123098602

Tembusan :
Ka. Prodi PGSD;

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian



Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUMARNI,S.Pd
 NIP : 197309111996112001
 Pangkat/Gol : (IV/b)
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN 056594 Menjahong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IRMA JUWITA BR PA
 NPM : 2205030291

Bahwa nama tersebut diatas diberi izin penelitian selama Dua Minggu di SDN 056594 Menjahong pada mata pelajaran MATEMATIKA di kelas II Tahun ajaran 2025/2026.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menjahong, 17 November 2025,
 Kepala Sekolah SDN 056594



SUMARNI,S.Pd
 NIP. 197309111996112001

Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJARA KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA KELAS II SD
TAHUN PELAJARAN 2025

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: IRMA JUWITA BR PA
Intansi	: SD NEGERI 056594 MENJAHONG
Tahun Penyusun	: Tahun 2025/2026
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: A/2
Materi	: Bab 4 Pengurangan Bilangan
Topik	: Hubungan Penjumlahan dan Pengurangan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa sudah dapat menjumlahkan dan mengurangi bilangan sederhana, mengenal tanda "+" dan "-", memahami bilangan cacah sampai 100, serta terbiasa memakai benda konkret atau soal cerita untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia ❖ Mandiri ❖ Bernalar kritis ❖ Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber belajar: buku panduan guru matematika kelas II dan buku siswa matematika kelas II ❖ Kertas stempel	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik regular/tipikal umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ 22 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran tatap muka/Luring ❖ Model Pembelajaran: Konvensional	
KOMPONEN INTI	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik mampu memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sederhana serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah sehari – hari	

H. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Siswa dapat menjelaskan bahwa pengurangan merupakan kebalikan dari penjumlahan
- ❖ Siswa dapat menyelesaikan soal cerita sederhana yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari - hari

I. PEMAHAMAN BERMAKNA

Penjumlahan dan pengurangan saling berkaitan erat, karena pengurangan dapat dipahami sebagai proses mencari bilangan yang hilang dalam penjumlahan. Hubungan kedua operasi ini membantu peserta didik lebih mudah memecahkan masalah, mengecek jawaban, dan berpikir matematis secara logis.

J. PERTANYAAN PEMATIK

Jika kamu tahu bahwa $5 + 3 = 8$, bagaimana cara menggunakan kebalikan dari pengurangan

MATERI PEMBELAJARAN

HUBUNGAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN

Penjumlahan adalah operasi matematika yang menggabungkan dua atau lebih angka untuk menghasilkan jumlah total. Dalam penjumlahan, simbol yang digunakan adalah "+". Misalnya, jika kita menjumlahkan 5 dan 3, hasilnya adalah 8 ($5 + 3 = 8$). Dan

Pengurangan adalah operasi matematika yang digunakan untuk mengurangi satu angka dari angka lainnya, menghasilkan selisih. Simbol yang digunakan untuk pengurangan adalah "-". Misalnya, jika kita mengurangi 6 dari 2, hasilnya adalah 4 ($6 - 2 = 4$). Pengurangan juga merupakan salah satu operasi dasar dalam matematika, yang sering digunakan untuk menentukan sisa, menghitung perubahan, atau mencari perbedaan antara dua nilai.

Jadi **Hubungan Penjumlahan dan Pengurangan** adalah keterkaitan antara kedua operasi hitung dasar yang saling berlawanan (kebalikan).

Ada beberapa contoh langkah - langkah cara mengerjakan hubungan penjumlahan dan pengurangan dalam mengerjakannya:

1. Penjumlahan dapat digunakan untuk memeriksa hasil pengurangan

Contohnya:

$$\text{Jika } 15 - 9 = 6$$

maka dapat dicek dengan $6 + 9 = 15$

2. Pengurangan adalah kebalikan dari penjumlahan begitu juga sebaliknya.

contohnya

$$7 + 5 = 12$$

Maka, $12 - 5 = 7$

7. Setiap siswa mengerjakan soalnya masing – masing dan mengumpulkannya di meja guru

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru menanyakan kepada peserta didik “apakah kalian sudah paham dengan materi yang sudah diajarkan”.
2. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran kepada siswa
3. Guru memberikan PR ke pada siswa
4. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

Medan, November 2025

Guru kelas II B



Yuni Shara, S.Pd

Mahasiswa



Irma Juwita

Kelapa sekolah



Sumarni, S.pd

Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJARA KURIKULUM MERDEKA**MATEMATIKA KELAS II SD****TAHUN PELAJARAN 2025**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: IRMA JUWITA BR PA
Intansi	: SD NEGERI 056594 MENJAHONG
Tahun Penyusun	: Tahun 2025/2026
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: A/2
Materi	: Bab 4 Pengurangan Bilangan
Topik	: Hubungan Penjumlahan dan Pengurangan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa sudah dapat menjumlahkan dan mengurangi bilangan sederhana, mengenal tanda “+” dan “-”, memahami bilangan cacah sampai 100, serta terbiasa memakai benda konkret atau soal cerita untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia ❖ Mandiri ❖ Bernalar kritis ❖ Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber belajar: buku panduan guru matematika kelas II dan buku siswa matematika kelas II ❖ Kertas stempel	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik regular/tipikal umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ 22 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran tatap muka/Luring ❖ Model Pembelajaran: <i>Teams Games Tournament</i>	
KOMPONEN INTI	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik mampu memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sederhana serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah sehari – hari	

H. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Siswa dapat menjelaskan bahwa pengurangan merupakan kebalikan dari penjumlahan
- ❖ Siswa dapat menyelesaikan soal cerita sederhana yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari

I. PEMAHAMAN BERMAKNA

Penjumlahan dan pengurangan saling berkaitan erat, karena pengurangan dapat dipahami sebagai proses mencari bilangan yang hilang dalam penjumlahan. Hubungan kedua operasi ini membantu peserta didik lebih mudah memecahkan masalah, mengecek jawaban, dan berpikir matematis secara logis.

J. PERTANYAAN PEMATIK

Jika kamu tahu bahwa $5 + 3 = 8$, bagaimana cara menggunakan kebalikan dari pengurangan

MATERI PEMBELAJARAN

HUBUNGAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN

Penjumlahan adalah operasi matematika yang menggabungkan dua atau lebih angka untuk menghasilkan jumlah total. Dalam penjumlahan, simbol yang digunakan adalah "+". Misalnya, jika kita menjumlahkan 5 dan 3, hasilnya adalah 8 ($5 + 3 = 8$). Dan

Pengurangan adalah operasi matematika yang digunakan untuk mengurangi satu angka dari angka lainnya, menghasilkan selisih. Simbol yang digunakan untuk pengurangan adalah "-". Misalnya, jika kita mengurangi 6 dari 2, hasilnya adalah 4 ($6 - 2 = 4$). Pengurangan juga merupakan salah satu operasi dasar dalam matematika, yang sering digunakan untuk menentukan sisa, menghitung perubahan, atau mencari perbedaan antara dua nilai.

Jadi **Hubungan Penjumlahan dan Pengurangan** adalah keterkaitan antara kedua operasi hitung dasar yang saling berlawanan (kebalikan).

Ada beberapa contoh langkah – langkah cara mengerjakan hubungan penjumlahan dan pengurangan dalam mengerjakannya:

1. Penjumlahan dapat digunakan untuk memeriksa hasil pengurangan

Contohnya:

$$\text{Jika } 15 - 9 = 6$$

$$\text{maka dapat dicek dengan } 6 + 9 = 15$$

2. Pengurangan adalah kebalikan dari penjumlahan begitu juga sebaliknya.

contohnya

$$7 + 5 = 12$$

$$\text{Maka, } 12 - 5 = 7$$

MATEMATIKA untuk SD Kelas 4

C Hubungan Penjumlahan dan Pengurangan

Berikut ini adalah contoh hubungan penjumlahan dan pengurangan. Hal ini sejalan dengan kenyataan jumlah siswa kelas 2 ada 36 siswa. Siswa perempuan ada 20 siswa. Siswa laki-laki ada 16 siswa.

Coba buat penjumlahan dan pengurangan dari informasi tersebut. Bagaimana kalimat matematikanya? Sebelum itu, amati diagram berikut.

Jumlah siswa kelas 2 = 36 siswa

Siswa perempuan = 20 siswa	Siswa laki-laki = 16 siswa
----------------------------	----------------------------

1. Penjumlahan
Berapa jumlah siswa kelas 2?
Jawab: 20 + 16 = 36
Jadi, 20 + 16 = 36

2. Pengurangan
Berapa banyak siswa perempuan?
Jawab: 36 - 16 = 20
Jadi, 36 - 16 = 20

3. Pengurangan
Berapa banyak siswa laki-laki?
Jawab: 36 - 20 = 16
Jadi, 36 - 20 = 16

Hubungan antara penjumlahan dan pengurangan adalah sebagai berikut:

$20 + 16 = 36$
 $36 - 20 = 16$
 $36 - 16 = 20$

Dari kalimat masalah ini, kita dapat membuat operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Bagaimana caranya?

Contoh:

Tentukan operasi hitung pengurangan dari 70 - 30 = 40.

Jawab: 70 - 30 = 40 diubah ke operasi hitung penjumlahan menjadi 40 + 30 = 70

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10menit)

1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan saling menanyakan kabar kepada siswa.
2. Peserta didik dan guru berdoa sebelum mengawali pembelajaran.
3. guru melakukan pengecekan kehadiran kepada siswa.
4. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu "satu nusa satu bangsa, untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme.
5. Guru melakukan apresiasi dengan bertanya materi sebelumnya

Kegiatan inti (50 menit)

1. Guru dan peserta didik membuka buku matematika 102 – 103 peserta didik membaca topik pembelajaran Bab 4, bagian 1 Hubungan penjumlahan dan pengurangan
2. Guru menjelaskan materi tentang Hubungan penjumlahan dan pengurangan, langkah – langkah hubungan penjumlahan dan pengurangan dan contoh hubungan penjumlahan dan pengurangan
3. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada murid mengenai materi yang sudah dijelaskan.
4. Sebelum melanjutkan materi guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyanyikan ice breaking
5. Setelah itu guru akan menjelaskan sedikit tentang materi yang sudah dijelaskan.
6. Setelah selesai, guru memberikan berupa soal tentang hubungan penjumlahan dan pengurangan kepada siswa

7. Setelah membentuk kelompok, guru akan menjelaskan sedikit tentang materi yang sudah dijelaskan.
 8. Dilanjutkan memberikan kepada siswa games tentang teams games tournament yang berupa kertas soal.
 9. Setelah selesai guru membagikan LKPD kepada siswa berupa soal tentang hubungan penjumlahan dan pengurangan
- Kegiatan Penutup (10 menit)**
1. Guru menanyakan kepada peserta didik "apakah kalian sudah paham dengan materi yang sudah diajarkan".
 2. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran kepada siswa
 3. Guru memberikan PR ke pada siswa
 4. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

Medan, November 2025

Guru kelas II A



Mia Narayana Br Gtg

Mahasiswa



Irma Juwita

Kepala sekolah



Sumarni, S.Pd

Lampiran 5 soal pilihan berganda

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Kerjakanlah soal dibawah ini!

1. $10 + 20 = \dots$

- a. 25
- b. 30
- c. 35
- d. 40

2. Jika $30 + 20 = 50$, maka $50 - 20 = \dots$

- a. 20
- b. 25
- c. 30
- d. 35

3. $60 - 20 = 40$, maka bentuk penjumlahan kebalikannya adalah ...

- a. $60 + 20 = 80$
- b. $20 + 40 = 60$
- c. $40 + 20 = 60$
- d. $20 + 40 = 60$

4. Ibu mempunyai 20 apel. Ayah memberi 10 apel lagi. Jumlah apel sekarang adalah ...

- a. 25
- b. 30
- c. 35
- d. 40

5. $100 - 50 = \dots$

- a. 30
- b. 40
- c. 50
- d. 60

6. $40 + 10 = \dots$

- a. 45
- b. 50
- c. 55
- d. 60

7. $40 + 10 = 50$, bentuk pengurangan kebalikannya adalah ...

- a. $50 - 10 = 40$
- b. $50 - 40 = 10$
- c. $40 - 10 = 30$
- d. $10 - 50 = 40$

8. Dalam kotak ada 40 kelereng. Dimasukkan lagi 20 kelereng. Jumlah semuanya adalah ...

- a. 50
- b. 55
- c. 60
- d. 65

9. Siti memiliki 70 balon. 30 balon pecah. Sisa balon siti adalah...

- a. 30
- b. 35
- c. 40
- d. 45

10. Jika $100 - 70 = 30$, maka penjumlahan kebalikannya adalah...

- a. $70 + 30 = 100$
- b. $100 + 70 = 170$
- c. $100 + 30 = 130$
- d. $70 + 20 = 90$

KUNCI JAWABAN PILIHAN BERGANDA

1. B. 30
2. C. 30
3. C. $40 + 20 = 60$
4. B. 30
5. C. 50
6. B. 50
7. A. $50 - 10 = 40$
8. C. 60
9. C. 40
10. A. $70 + 30 = 100$



Hasil Uji Validitas Soal

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Jumlah Skor	skor maksimal	Nilai
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	20	95
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	17	20	85
3	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	7	20	35
4	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	20	55
5	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	20	80
6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	20	80
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	100
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	20	95
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	20	95
10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	20	85
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	20	95
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	20	85
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	20	90
14	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	11	20	55
15	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	20	70
16	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	10	20	50
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	20	90
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	20	90
19	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	13	20	65
20	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	20	90
21	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	9	20	45
22	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	11	20	55
23	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	20	80
24	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	20	90
25	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	20	90
R Hitung	0,37122	0,2007	0,36861	0,45896	0,49875	0,60953	0,21803	0,5741	0,52632	0,64495	0,7924	0,48981	0,5667	0,43738	0,05708	0,15337	0,46094	0,52632	0,5741	0,48228			
R Tabel	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381			
Keterangan	TidakVali	TidakVali	TidakVali	VALID	VALID	VALID	TidakVali	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TidakVali	TidakVali	VALID	VALID	VALID	VALID			

Lanjutan Hasil Uji Validitas

soal	Rhitung	Rtabel	keterangan
1	0,371	0,396	TidakValid
2	0,201	0,396	TidakValid
3	0,369	0,396	TidakValid
4	0,459	0,396	Valid
5	0,499	0,396	Valid
6	0,610	0,396	Valid
7	0,218	0,396	TidakValid
8	0,574	0,396	Valid
9	0,526	0,396	Valid
10	0,645	0,396	Valid
11	0,792	0,396	Valid
12	0,490	0,396	Valid
13	0,567	0,396	Valid
14	0,437	0,396	Valid
15	0,057	0,396	TidakValid
16	0,153	0,396	TidakValid
17	0,461	0,396	Valid
18	0,526	0,396	Valid
19	0,574	0,396	Valid
20	0,482	0,396	Valid
n =	25		

Rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

- RXY = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y
- N = Banyaknya peserta tes
- X = Jumlah skor diperoleh peserta didik untuk tiap item pernyataan
- Y = Jumlah skor total

Syarat menentukan instrumen valid atau tidaknya sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Lampiran 6 Tabel Uji Koefisien Korelasi (R_{hitung})**DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

2. Posttest

NO	NAMA	Hasil Belajar Posttest Kelas IIA										Skor	Skor Max	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10			
1	Bintang	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80	100	80
2	Sindi	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	100	90
3	Alpin pemana	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	100	90
4	Gita permadani	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	100	90
5	Zaidan	10	10	0	0	10	10	10	10	0	10	70	100	70
6	Gabriel	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80	100	80
7	Zian	10	0	10	0	10	10	10	10	0	10	70	100	70
8	Putri salsabila	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80	100	80
9	Arum Divani	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	80	100	80
10	Vania sykira	10	10	0	0	10	10	10	0	10	10	70	100	70
11	can	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80	100	80
12	Dafa	10	10	10	10	10	0	10	10	0	0	70	100	70
13	Zaki	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	100	90
14	Suci kanaya	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	100	90
$\Sigma = 14$		Rata-rata =										80,71		
		STDEV =										8,29		

Lampiran 8 Hasil Pretes dan Posttes Kelas IIB

1. Pretest

NO	NAMA	Hasil Belajar Pretest Kelas IIB										Skor	Skor Max	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10			
1	ica	0	0	10	0	10	10	0	10	10	10	60	100	60
2	kelara	0	0	0	0	10	10	0	10	10	10	50	100	50
3	Salsalbila aurora	0	0	10	0	0	10	0	10	10	10	50	100	50
4	alif	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	50	100	50
5	rapa	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	50	100	50
6	Khaira fadillah	0	0	10	0	10	10	0	10	10	10	60	100	60
7	Zaki	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	50	100	50
8	abizar	0	0	0	0	0	10	10	10	0	10	40	100	40
9	gilang	0	0	0	0	0	10	10	10	0	0	30	100	30
10	arvino	0	0	0	0	0	10	10	10	0	0	30	100	30
11	arpan	0	0	0	0	0	10	10	10	0	10	40	100	40
12	arakka	0	0	10	0	10	10	10	10	10	0	60	100	60
13	Fatimah azzamah	0	0	0	0	0	10	10	10	0	10	40	100	40
14	arfan	0	0	0	0	0	10	10	10	0	10	40	100	40
15	aria	0	0	10	0	10	10	10	10	0	10	60	100	60
16	gibran	0	0	0	0	0	10	0	10	0	10	30	100	30
17	Azka khumairoh	0	0	0	0	0	10	10	10	0	10	40	100	40
18	bila	0	0	10	0	0	10	10	0	10	10	50	100	50
19	Aldira br pa	0	0	0	0	0	10	10	10	10	10	50	100	50
20	rehaganta	0	0	10	0	10	10	0	0	10	10	50	100	50
21	hapis	0	0	10	0	10	10	10	0	0	10	50	100	50
22	Marcehi auliyah	10	0	0	0	0	10	10	10	0	0	40	100	40
$\Sigma = 22$		Rata-rata =										46,36		
		STDEV =										9,53		

2. Posttest

NO	NAMA	Hasil Belajar Posttest Kelas IIB										Skor	Skor Max	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10			
1	ica	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	100
2	kelara	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	100	90
3	Salsalbila aurora	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	100	90
4	alif	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	100	100	90
5	rapa	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	100	90
6	Khaira fadillah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	100
7	Zaki	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	100
8	abizar	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	90	100	70
9	gilang	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	100	100	70
10	arvino	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	100	90
11	arpan	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80	100	80
12	arakka	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	70	100	100
13	Fatimah azzamah	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80	100	80
14	arfan	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	100	90
15	aria	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	100	100
16	gibran	10	10	10	0	0	10	10	10	0	10	70	100	70
17	Azka khumairoh	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	100	90
18	bila	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	100
19	Aldira br pa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	100
20	rehaganta	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	100
21	Hapis	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	70	100	100
22	Marcehi auliyah	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	100	90
$\Sigma = 22$		Rata-rata =										90,00		
		STDEV =										10,24		

Lampiran 9 Uji Normalitas Pretes dan Posttes Kelas IIA

1. Pretes

NO	PRETEST IIA	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	30	-1,629	0,052	0,052	0,000
2	30	-1,629	0,052	0,143	0,091
3	40	-0,638	0,262	0,262	0,000
4	40	-0,638	0,262	0,262	0,000
5	40	-0,638	0,262	0,262	0,000
6	40	-0,638	0,262	0,429	0,167
7	50	0,354	0,638	0,638	0,000
8	50	0,354	0,638	0,638	0,000
9	50	0,354	0,638	0,638	0,000
10	50	0,354	0,638	0,638	0,000
11	50	0,354	0,638	0,786	0,147
12	60	1,346	0,911	0,911	0,000
13	60	1,346	0,911	0,911	0,000
14	60	1,346	0,911	1,000	0,089
n = 14	RATA-RATA	46,43	L hitung		0,167
	STD.DEVIASI	10,08	L Tabel		0,227
KESIMPULAN		jika L HITUNG < L TABEL maka data berdistribusi Normal			

2. Posttes

NO	POSTTEST IIA	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	70	-1,293	0,098	0,098	0
2	70	-1,293	0,098	0,098	0
3	70	-1,293	0,098	0,098	0
4	70	-1,293	0,098	0,286	0,188
5	80	-0,086	0,466	0,466	0
6	80	-0,086	0,466	0,466	0
7	80	-0,086	0,466	0,466	0
8	80	-0,086	0,466	0,466	0
9	80	-0,086	0,466	0,643	0,177
10	90	1,120	0,869	0,869	0
11	90	1,120	0,869	0,869	0
12	90	1,120	0,869	0,869	0
13	90	1,120	0,869	0,869	0
14	90	1,120	0,869	1	0,131
n = 14	RATA-RATA	80,71	L hitung		0,188
	STD.DEVIASI	8,29	L Tabel		0,227
KESIMPULAN		jika L HITUNG < L TABEL maka data berdistribusi Normal			

Lampiran 10 Uji Normalitas Pretes dan Posttes Kelas IIB

1. Pretes

NO	PRETEST IIB	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	30	-1,716	0,043	0,043	0,000
2	30	-1,716	0,043	0,043	0,000
3	30	-1,716	0,043	0,136	0,093
4	40	-0,667	0,252	0,252	0,000
5	40	-0,667	0,252	0,252	0,000
6	40	-0,667	0,252	0,252	0,000
7	40	-0,667	0,252	0,252	0,000
8	40	-0,667	0,252	0,252	0,000
9	40	-0,667	0,252	0,409	0,157
10	50	0,381	0,649	0,649	0,000
11	50	0,381	0,649	0,649	0,000
12	50	0,381	0,649	0,649	0,000
13	50	0,381	0,649	0,649	0,000
14	50	0,381	0,649	0,649	0,000
15	50	0,381	0,649	0,649	0,000
16	50	0,381	0,649	0,649	0,000
17	50	0,381	0,649	0,649	0,000
18	50	0,381	0,649	0,818	0,170
19	60	1,430	0,924	0,924	0,000
20	60	1,430	0,924	0,924	0,000
21	60	1,430	0,924	0,924	0,000
22	60	1,430	0,924	1,000	0,076
n = 22	RATA-RATA	46,36	L hitung		0,170
	STD.DEVIASI	9,53	L Tabel		0,183
KESIMPULAN		jika L HITUNG < L TABEL maka data berdistribusi Normal			

2. Posttes

NO	POSTTEST IIB	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	70	-1,954	0,025	0,025	0,000
2	70	-1,954	0,025	0,025	0,000
3	70	-1,954	0,025	0,136	0,111
4	80	-0,977	0,164	0,164	0,000
5	80	-0,977	0,164	0,227	0,063
6	90	0,000	0,500	0,500	0,000
7	90	0,000	0,500	0,500	0,000
8	90	0,000	0,500	0,500	0,000
9	90	0,000	0,500	0,500	0,000
10	90	0,000	0,500	0,500	0,000
11	90	0,000	0,500	0,500	0,000
12	90	0,000	0,500	0,500	0,000
13	90	0,000	0,500	0,500	0,000
14	90	0,000	0,500	0,636	0,136
15	100	0,977	0,836	0,836	0,000
16	100	0,977	0,836	0,836	0,000
17	100	0,977	0,836	0,836	0,000
18	100	0,977	0,836	0,836	0,000
19	100	0,977	0,836	0,836	0,000
20	100	0,977	0,836	0,836	0,000
21	100	0,977	0,836	0,836	0,000
22	100	0,977	0,836	1,000	0,164
n = 22	RATA-RATA	90,00	L hitung		0,164
	STD.DEVIASI	10,24	L Tabel		0,183
KESIMPULAN		jika L HITUNG < L TABEL maka data berdistribusi Normal			

Lampiran 11 Tabel Uji Koefisien Korelasi (L_{tabel})

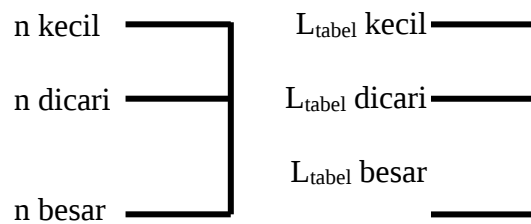
Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors					
Ukuran	Taraf Nyata (α)				
Sampel (n)	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Interpolasi Data :

Dikarenakan nilai L_{tabel} untuk $n = 22$ tidak ada pada tabel lilliefors, maka dilakukan interpolasi data untuk $n = 22$ adalah sebagai berikut

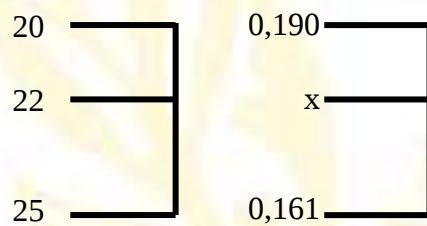
Langkah pertama adalah menentukan rumus interpolasi yang digunakan :



Rumus yang digunakan adalah :

$$\frac{n \text{ kecil} - n \text{ besar}}{n \text{ dicari} - n \text{ besar}} = \frac{L_{\text{tabel kecil}} - L_{\text{tabel besar}}}{L_{\text{tabel dicari}} - L_{\text{tabel besar}}}$$

selanjutnya memasukkan data yang akan dicari yaitu nilai L_{tabel} dengan n = 22 sebagai berikut



$$\frac{20 - 25}{22 - 25} = \frac{0,190 - 0,173}{x - 0,173}$$

$$\frac{-5}{-3} = \frac{0,017}{x - 0,173} \quad \text{selanjutnya dilakukan perkalian silang}$$

$$-5(x - 0,173) = -0,051$$

$$-5x + 0,865 = -0,051$$

$$-5x = -0,051 - 0,865$$

$$-5x = -0,916$$

$$x = 0,1832$$

$$x = 0,183$$

Berdasarkan hasil perhitungan interpolasi data yang sudah dilakukan, diperoleh nilai L_{tabel} untuk n = 22 adalah 0,183.

Lampiran 12 Uji Homogenitas Pretes II A dan II B

Uji Homogenitas Pretest		
NO	Kelas IIA	Kelas IIB
1	60	60
2	50	50
3	50	50
4	60	50
5	40	50
6	40	60
7	30	50
8	50	40
9	60	30
10	40	30
11	30	40
12	40	60
13	50	40
14	50	40
15		60
16		30
17		40
18		50
19		50
20		50
21		50
22		40
Σ	14	22
Rata-rata	46,43	46,36
STDEV	10,08	9,53
VAR	101,648	90,9091
db	13	21
F Hitung		1,11813
F Tabel		2,22216
F Hitung < F Tabel maka data homogen		

F-Test Two-Sample for Variances

	Kelas II A	Kelas II B
Mean	46,42857143	46,36363636
Variance	101,6483516	90,90909091
Observations	14	22
df	13	21
F	1,118131868	
P(F<=f) one-tail	0,397136593	
F Critical one-tail	2,222159502	

Lampiran 13 Uji Homogenitas Posttes II A dan II B

Uji Homogenitas Posttest		
NO	Kelas IIA	Kelas IIB
1	80	100
2	90	90
3	90	90
4	90	100
5	70	90
6	80	100
7	70	100
8	80	90
9	80	100
10	70	90
11	80	80
12	70	70
13	90	80
14	90	90
15		90
16		70
17		90
18		100
19		100
20		100
21		70
22		90
Σ	14	22
Rata-rata	80,71	90,00
STDEV	8,29	10,24
VAR	68,6813	104,762
db	13	21
F Hitung		1,52533
F Tabel		2,22216
F Hitung < F Tabel maka data homogen		

F-Test Two-Sample for Variances

	Kelas II A	Kelas II B
Mean	80,71	90
Variance	68,68	104,76
Observations	14	22
df	13	21
F	1,53	
P(F<=f) one-tail	0,22	
F Critical one-tail	2,45	

Lampiran 14 Uji Hipotesis (Uji-t)

HASIL POSTTEST	
Kontrol	Eksperimen
80	100
90	90
90	90
90	100
70	90
80	100
70	100
80	90
80	100
70	90
80	80
70	70
90	80
90	90
	90
	70
	90
	100
	100
	100
	70
	90

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Kelas II A</i>	<i>Kelas II B</i>
Mean	80,71	90
Variance	68,68	104,76
Observations	14	22
Pooled Variance	90,97	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	34	
t Stat	2,85	
P(T<=t) one-tail	0,00	
t Critical one-tail	1,69	
P(T<=t) two-tail	0,01	
t Critical two-tail	2,03	

Lampiran 15 Dokumentasi

Kelas IIA (Kontrol)



Pembelajaran dikelas IIA (Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Teams Tournament)



Penelitian melakukan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran teams games tournament

Kelas IIB (Eksperimen)



Pembelajaran dikelas II B menggunakan
(Model Pembelajaran Teams Tournament)



Penelitian melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran teams
games tournament

Lampiran 16 Dokumentasi
kepala sekolah SDN 056594 Menjahong



Wali Kelas II A



Wali Kelas II B

